

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2025

Siti Asmonah¹, Ganefo Sudirman², Mahwiyah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

¹02721@unpam.ac.id, ²dosen01939@unpam.ac.id, ³dosen01379@unpam.ac.id

Received 30 Juni 2026 | Revised 09 July 2026 | Published 11 July 2026

* *Corresponden Author*

Abstrak

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam pembiayaan pembangunan nasional. Namun, bagi perusahaan, pajak dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba sehingga mendorong munculnya praktik *tax avoidance* melalui berbagai strategi perencanaan pajak yang masih berada dalam koridor peraturan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 24 perusahaan dengan total 175 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews, sedangkan pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman yang menetapkan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model terbaik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan ketiga variabel independen juga berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan penelitian mendukung *Agency Theory*, yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen memiliki kecenderungan melakukan strategi efisiensi pajak untuk memaksimalkan laba perusahaan selama masih berada dalam ketentuan perpajakan yang berlaku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi regulator dalam meningkatkan pengawasan perpajakan serta bagi perusahaan dalam menerapkan strategi perencanaan pajak yang memperhatikan aspek tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*; Kinerja Keuangan; *Tax Avoidance*; Ukuran Perusahaan.

Abstract

Taxes constitute one of the primary sources of government revenue and play a vital role in financing national development. However, from a corporate perspective, taxes are regarded as an expense that reduces net income, thereby encouraging companies to engage in *tax avoidance* through various tax planning strategies that remain within the boundaries of applicable tax regulations. This study aims to examine the effect of firm size, *Corporate Social Responsibility* (CSR), and financial performance on *tax avoidance* among industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2025 period. This research employed a quantitative approach with a causal associative research design. The data used were secondary data obtained from the companies' annual financial statements and sustainability reports published

on the official Indonesia Stock Exchange website. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 24 companies with a total of 175 firm-year observations. Data were analyzed using panel data regression with the assistance of EViews software. The model selection process was conducted through the Chow Test and Hausman Test, which identified the Fixed Effect Model (FEM) as the most appropriate estimation model. The findings indicate that firm size, Corporate Social Responsibility, and financial performance each have a significant effect on tax avoidance. Simultaneously, the three independent variables also exert a significant influence on corporate tax avoidance practices. These findings support Agency Theory, which suggests that managers, acting as agents, tend to implement tax efficiency strategies to maximize corporate value while remaining compliant with prevailing tax regulations. The results of this study are expected to provide valuable insights for tax authorities in strengthening tax supervision and for companies in developing tax planning strategies that align with good corporate governance and corporate social responsibility principles.

Keywords: Corporate Social Responsibility; Financial Performance; Firm Size; Tax Avoidance.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai pembangunan nasional dan penyelenggaraan pelayanan publik. Di sisi lain, bagi perusahaan pajak dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba sehingga mendorong manajemen melakukan berbagai strategi perencanaan pajak (*tax planning*). Salah satu strategi yang banyak dilakukan adalah *tax avoidance*, yaitu upaya meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan (Pohan, 2016). Berdasarkan *Agency Theory*, konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) dapat mendorong manajemen melakukan efisiensi pajak untuk meningkatkan laba perusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Praktik *tax avoidance* dipengaruhi oleh berbagai karakteristik perusahaan, di antaranya ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR), dan kinerja keuangan. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk melakukan perencanaan pajak, sedangkan pengungkapan CSR dapat menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam membangun legitimasi sekaligus memanfaatkan biaya yang diakui sebagai pengurang penghasilan kena pajak (Putri & Yanti, 2022). Selain itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang lebih besar sehingga berpotensi melakukan strategi efisiensi pajak untuk mengoptimalkan laba setelah pajak (Sari & Suryono, 2021).

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, CSR, dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance* masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Inkonsistensi serupa juga ditemukan pada variabel CSR dan kinerja keuangan sehingga menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut (Achmad Hidayat & Novita, 2023; Sari & Suryono, 2021). Selain itu, penelitian mengenai perusahaan sektor industri dengan periode pengamatan 2019–2025 masih relatif terbatas sehingga menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *tax*

avoidance berdasarkan *Agency Theory*, serta memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam menyusun strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan perpajakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan landasan teori, konsep variabel, serta hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam menyusun hipotesis penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance*.

Agency Theory

Agency Theory yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Perbedaan kepentingan antara kedua pihak dapat menimbulkan konflik keagenan, termasuk dalam kebijakan perpajakan perusahaan. Manajemen cenderung melakukan strategi efisiensi pajak untuk meningkatkan laba setelah pajak, sedangkan pemerintah berkepentingan mengoptimalkan penerimaan pajak. Oleh karena itu, teori ini menjadi dasar dalam menjelaskan praktik *tax avoidance*.

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan yang berlaku (Pohan, 2016). Dalam penelitian ini, *tax avoidance* diprosikan menggunakan **Effective Tax Rate (ETR)** karena mampu mencerminkan besarnya beban pajak dibandingkan laba sebelum pajak.

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset. Perusahaan yang memiliki aset besar umumnya didukung sumber daya dan sistem pengelolaan yang lebih baik sehingga memiliki kemampuan lebih besar dalam melakukan *tax planning* (Hartono, 2018). Penelitian Harjanto dan Tjahjono (2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

$$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari penerapan *good corporate governance*. Pengungkapan CSR diukur menggunakan Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI). Beberapa biaya CSR dapat diakui sebagai pengurang penghasilan bruto sesuai ketentuan perpajakan sehingga berpotensi memengaruhi kebijakan *tax avoidance* (Putri & Yanti, 2022).

$$CSRDI = \frac{n}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah item CSR yang diungkapkan

k = jumlah seluruh item pengungkapan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar potensi beban pajak yang harus ditanggung sehingga mendorong perusahaan melakukan strategi efisiensi pajak (Sari & Suryono, 2021).

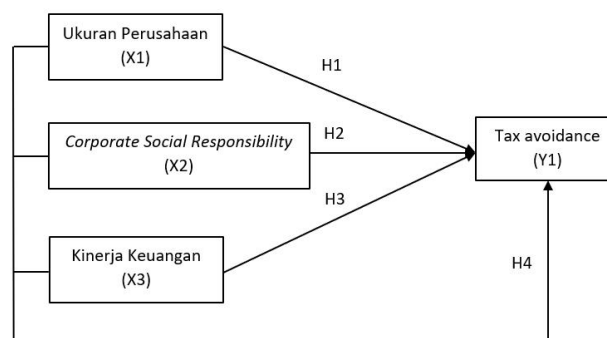
$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *tax avoidance* menunjukkan hasil yang belum konsisten. Harjanto dan Tjahjono (2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Achmad Hidayat dan Novita (2023) membuktikan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan Sari dan Suryono (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat research gap, sehingga diperlukan penelitian lanjutan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2025 menggunakan regresi data panel.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Agency Theory dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance*. Hubungan antarvariabel disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

H2: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

H3: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

H4: Ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) selama periode 2019–2025. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan sektor industri yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2019–2025; (2) menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap; (3) menyajikan informasi yang diperlukan untuk pengukuran seluruh variabel penelitian; dan (4) tidak mengalami delisting selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 24 perusahaan dengan 175 observasi.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Tax Avoidance (Y)	Effective Tax Rate (ETR)	Beban Pajak Penghasilan ÷ Laba Sebelum Pajak
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Firm Size	Ln (Total Aset)
Corporate Social Responsibility (X ₂)	CSR Disclosure Index (CSRDI)	Jumlah item CSR yang diungkapkan ÷ Total item pengungkapan
Kinerja Keuangan (X ₃)	Return on Assets (ROA)	Lab a Setelah Pajak ÷ Total Aset

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 13 melalui pendekatan regresi data panel. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, pengujian asumsi klasik sesuai kebutuhan model, serta pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (Adjusted R²). Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model, Fixed Effect Model (FEM) merupakan model yang paling sesuai untuk menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance*.

Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$TA_{it} = \alpha + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 CSR_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

TA = *Tax Avoidance*

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = koefisien regresi

$SIZE$ = ukuran perusahaan

CSR = *Corporate Social Responsibility*

ROA = kinerja keuangan

ε = *error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximum*), nilai minimum (*minimum*), dan penyebaran data setiap variabel penelitian. Data penelitian terdiri atas 24 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2025 dengan jumlah observasi sebanyak 175 data.

Tabel 2. Hasil statistik deskriptif

Variabel	Mean	Maximum	Minimum
Tax Avoidance (ETR)	376,857	440,000	10,000
Ukuran Perusahaan	737,706	995,238	128,571
Corporate Social Responsibility	705,128	997,787	45,957
Kinerja Keuangan (ROA)	716,888	580,976	176

Sumber: Output EViews, diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata Effective Tax Rate (ETR) sebesar 0,376857 menunjukkan bahwa perusahaan sampel memiliki tingkat pembayaran pajak yang relatif bervariasi selama periode penelitian. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 0,737706 menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki skala aset yang relatif besar. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki rata-rata sebesar 0,705128, yang mengindikasikan tingkat pengungkapan CSR perusahaan sudah cukup baik. Sementara itu, rata-rata Return on Assets (ROA) sebesar 0,716888 menunjukkan bahwa perusahaan secara umum mampu menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Berdasarkan kedua pengujian tersebut diperoleh hasil bahwa Fixed Effect Model (FEM) merupakan model terbaik dalam menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance*. Oleh karena itu, seluruh pengujian hipotesis menggunakan Fixed Effect Model.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil uji parsial (uji t)

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Probabilitas	Keputusan
Ukuran Perusahaan	1,330,887	3,212,860	0	Diterima
Corporate Social Responsibility	345,566	3,733,899	3	Diterima
Kinerja Keuangan	567,776	2,113,654	0	Diterima

Sumber: Output EViews, diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05 sehingga secara parsial ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil uji simultan (uji F)

Statistik	Nilai
F-statistic	31,864
Prob(F-statistic)	0

Sumber: Output EViews, diolah (2026)

Nilai probabilitas sebesar **0,000000** ($< 0,05$) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil koefisien determinasi

Statistik	Nilai
Adjusted R ²	724

Sumber: Output EViews, diolah (2026)

Nilai **Adjusted R² sebesar 0,724** menunjukkan bahwa sebesar **72,4%** variasi *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan kinerja keuangan. Sisanya sebesar **27,6%** dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset yang lebih besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perencanaan pajak melalui pemanfaatan sumber daya, sistem informasi, dan tenaga profesional di bidang perpajakan. Temuan ini mendukung Agency Theory yang menyatakan bahwa manajemen sebagai agen akan berupaya meningkatkan laba perusahaan melalui strategi efisiensi pajak yang masih berada dalam koridor peraturan perpajakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harjanto dan Tjahjono (2025) yang menyatakan bahwa perusahaan berskala besar memiliki kecenderungan lebih tinggi melakukan *tax avoidance* dibandingkan perusahaan kecil.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Pengungkapan CSR tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga dapat menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam mengelola beban pajak melalui pengakuan biaya yang diperkenankan dalam ketentuan perpajakan.

Temuan ini mendukung penelitian Achmad Hidayat dan Novita (2023) serta Putri dan Yanti (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengungkapan CSR yang tinggi memiliki kecenderungan melakukan strategi perencanaan pajak secara lebih sistematis. Dalam perspektif Agency Theory, manajemen berupaya menjaga legitimasi perusahaan melalui aktivitas CSR sekaligus mengoptimalkan efisiensi pajak.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menghadapi kewajiban pajak yang lebih besar sehingga memiliki insentif untuk melakukan strategi efisiensi pajak agar laba setelah pajak tetap optimal.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Sari dan Suryono (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas akan meningkatkan kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Hasil tersebut juga memperkuat Agency Theory, yang menjelaskan bahwa manajemen akan memilih kebijakan yang dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan laba setelah pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan Kinerja Keuangan terhadap Tax Avoidance

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil interaksi antara karakteristik perusahaan, tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Temuan ini memperkuat Agency Theory, yang menjelaskan bahwa keputusan manajemen dalam melakukan strategi perpajakan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan perpajakan yang efektif memerlukan keseimbangan antara upaya efisiensi pajak, kepatuhan terhadap regulasi, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja keuangan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2025.

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM), diperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala aset yang lebih besar memiliki kemampuan lebih tinggi dalam melakukan strategi perencanaan pajak secara legal.

Corporate Social Responsibility juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dapat menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan sekaligus menjaga legitimasi kepada para pemangku kepentingan.

Selain itu, kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan efisiensi pajak.

Secara simultan, ukuran perusahaan, Corporate Social Responsibility, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini mendukung Agency Theory yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen cenderung melakukan strategi pengelolaan pajak untuk mengoptimalkan laba perusahaan dengan tetap mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk menerapkan strategi perencanaan pajak yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga memperhatikan prinsip kepatuhan perpajakan, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Bagi pemerintah dan otoritas perpajakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam memperkuat pengawasan terhadap perusahaan dengan karakteristik tertentu, khususnya perusahaan berskala besar dan memiliki tingkat profitabilitas tinggi.

Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti leverage, intensitas modal, good corporate governance, kepemilikan institusional, atau kualitas audit, serta memperluas objek penelitian pada sektor industri lain atau menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hidayat, F., & Novita, S. (2023). Pengaruh corporate social responsibility terhadap tax avoidance. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2555–2565. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1521>
- Andriyani, L., & Carolina, V. (2023). Corporate social responsibility dan tax avoidance di Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 57–67. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n1.p57-67>
- Azahra, R. M. W., & Handayani, S. (2023). The effect of CSR disclosure on tax avoidance through earnings management: Indonesian evidence. *Journal of Contemporary Accounting*, 4(3), 179–192. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss3.art5>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Fatimah, N., Hidayat, T., & Rahmawati, D. (2025). Firm size, profitability, and tax avoidance: Evidence from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting Research and Practice*, 10(1), 55–69.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, O., & Indriyanto, E. (2025). Pengaruh corporate social responsibility, intensitas aset tetap, dan profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. *Jurnal Lentera Bisnis*. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i2.2221>
- Jemiolo, S., & Farnsel, C. (2023). Complements, substitutes or neither? A review of the relation between corporate social responsibility and corporate tax avoidance. *Journal of Accounting Literature*, 45(3), 474–496.
- Jenifer, & Alfia, Y. D. (2023). Pengaruh corporate social responsibility (CSR), managerial ownership dan institutional ownership terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 12(2), 62–74. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v12i2.5098>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kovermann, J., & Velte, P. (2021). CSR and tax avoidance: A review of empirical research. *Corporate Ownership & Control*, 18(2), 20–39.
- Maharani, D., Sari, R., & Putra, Y. (2025). Determinants of tax avoidance: Empirical evidence from Indonesian industrial companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 112–128.

- Nofiani, R., & Kusumaningtyas, M. (2025). Pengaruh corporate social responsibility, corporate governance, dan firm size terhadap tax avoidance. Prosiding Sinergitek Universitas Labuhanbatu.
- Pohan, C. A. (2021). Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis (Edisi Revisi). Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Y. A., & Yanti, H. B. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, kompensasi manajemen, intensitas modal, financial distress terhadap tax avoidance. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 1–14.
- Saragih, H. A., Adhariani, D., & Djakman, C. D. (2023). Corporate social responsibility disclosure, internationalization and tax avoidance: Evidence from Indonesia. Jordan Journal of Business Administration, 19(4), 531–545. <https://doi.org/10.35516/jjba.v19i4.1434>
- Sari, Y. R., & Suryono, B. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10(12), 1–19.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Venezya, V., & Juwono, A. H. (2024). Corporate social responsibility and other factors affecting tax avoidance. Media Bisnis, 15(2). <https://doi.org/10.34208/mb.v15i2.2330>
- Winarno, W. A., Kustono, A. S., Effendi, R., Mas'ud, I., & Wardhaningrum, O. A. (2021). Corporate social responsibility and tax avoidance: Evidence from Indonesia. AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 13(1), 69–82. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p69-82>